

### BAB 3

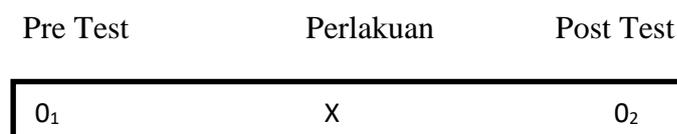
#### METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiono, 2013). Pada bab ini akan dijelaskan tentang desain penelitian, populasi, sampling dan sampel, identifikasi variable penelitian dan definisi operasional, prosedur penelitian, instrument pengumpulan data, analisis data dan etika penelitian.

#### 3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian ini adalah *Pre Experiment* dengan pendekatan *Pre-Posttest Control Group Design*. Pada penelitian ini terlebih dahulu dilakukan pretest sebelum memberikan perlakuan dan melakukan posttest setelah memberikan perlakuan (Arikunto, 2012)..Bentuk rancangan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bentuk rancangan ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Keterangan :

- X : Proses Pemberian terapi audio murottal terhadap tingkat kecemasan pasien di ruang isolasi covid19 RSUD Bangil Kabupaten Pasuruan
  
- O<sub>1</sub> : Pengambilan data dilakukan pada pertemuan pertama sebelum Pemberian terapi audio murottal terhadap tingkat kecemasan pasien di ruang isolasi covid19 RSUD Bangil Kabupaten Pasuruan

02 : Pengambilan data dilakukan pada pertemuan terakhir sesudah Pemberian terapi audio murottal terhadap tingkat kecemasan pasien di ruang isolasi covid19 RSUD Bangil Kabupaten Pasuruan

Gambar 3.1 Desain Penelitian Pengaruh Terapi Musik Klasik Mozart Terhadap Penurunan Tingkat Stres Kerja Perawat di Ruang Teratai Rsud Bangil Pasuruan.

## **3.2 Populasi, Sampling dan Sampel**

### **3.2.1 Populasi**

Populasi dikatakan sebagai kumpulan orang, individu, atau obyek yang akan diteliti sifat-sifat dan karakteristiknya. Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang akan diteliti (Setiadi, 2013). Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada di wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan peneliti populasi (Arikunto, 2013).

Populasi dalam penelitian ini adalah semua pasien covid 19 sejumlah 30 orang yang di rawat inap di Ruang Isolasi Covid19 RSUD Bangil pada bulan Mei 2021.

### **3.2.2 Sampling**

Sampling adalah proses menyeleksi dari populasi untuk dapat mewakili populasi yang ada (Nursalam, 2013). Teknik sampling adalah cara – cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian (Nursalam, 2013). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Probability Sampling* dengan teknik *random sampling*. Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan cara *random sampling* yaitu pemilihan sampel dari anggota populasi yang

dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Dengan anggota populasi dianggap homogen (Hosue, 2019).

### **3.2.3 Sampel**

Sampel adalah sebagian atau sebagai wakil populasi yang diteliti. Sampel merupakan bagian dari populasi yang dipelajari dalam suatu penelitian dan hasilnya akan dianggap menjadi gambaran bagi populasi asalnya, tetapi bukan populasi itu sendiri (Notoatmojo, 2011). Sampel yang digunakan harus memenuhi kriteria sampel. Penentuan kriteria sampel sangat membantu peneliti untuk mengurangi bias hasil penelitian. Kriteria sampel pada penelitian ini yaitu

- a. Bersedia menjadi responden
- b. Beragama islam
- c. Mempunyai HP yang ada MP3nya

Pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah 15 orang menjadi kelompok intervensi di ruang isolasi covid19 RSUD Bangil Pasuruan.

## **3.3 Identifikasi Variabel Penelitian dan Definisi Operasional**

### **3.3.1 Identifikasi Variabel**

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015:38). Variable penelitian dibagi menjadi 2 yaitu :

1. Variabel independen (bebas)

Variabel bebas adalah variable yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variable dependen (terikat) (Sugiyono, 2015). Variable independent dalam penelitian ini adalah terapi murrotal.

2. Variabel Dependen (terikat)

Variabel terikat adalah variable yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variable bebas (Sugiyono, 2015). Variable dependen dalam penelitian ini adalah kecemasan.

### 3.3.2 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut (Nursalam, 2008). Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Hidayat, 2010).

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

Variable	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala	Kriteria
Independen : Terapi Murottal	Rekaman suara Al- qur'an yang di mendengarkan pada penderita covid 19 selama rawat inap	▶ Mendengarkan murottal suara bacaan Al-qur'an surah Ar-Rahman yang dibacakan oleh Abdur Rahman As- Sudais dengan irama nahawand. ▶ Terapi diberikan selama 15 menit	▶ Melalui <i>earphone</i> selama 15 menit 3 kali dalam sehari ▶ SOP	-	-

		3 kali dalam sehari			
Dependen : Kecemasan	Perasaan khawatir atau takut terhadap sesuatu pada dirinya yang akan mungkin terjadi.	<p>Gejala psikis : gelisah, berbicara cepat, kurang koordinasi, menghindar, lari dari masalah, ketegangan fisik</p> <p>Gejala Kognitif : berupa konsentrasi terganggu, kurang perhatian, produktivitas menurun, bingung, takut kehilangan kendali, mengalami mumpi buruk</p> <p>Afektif : berupa tidak sabar, tegang, gelisah, tidak nyaman, gugup, ketakutan, kekhawatiran, malu</p>	HARS (Hamilton Anxiety Rating Scale)	Ordinal	<p>➤ Skor kurang dari 14 = tidak ada kecemasan</p> <p>➤ Skor 14-20 = kecemasan ringan</p> <p>➤ Skor 21-27 = kecemasan sedang</p> <p>➤ Skor 28-41 = kecemasan berat</p> <p>➤ Skor 42-52 = kecemasan berat sekali</p>

### **3.5 Pengumpulan Data**

#### **3.5.1 Prosedur Penelitian**

1. Pengajuan tema penelitian
2. Setelah tema disetujui oleh pembimbing, peneliti meminta surat studi pendahuluan pada bagian administrasi akademis kemahasiswaan kampus Stikes Bina Sehat PPNI Kabupaten Mojokerto yang telah dilegalisasi oleh ketua program studi S1 Keperawatan Stikes Bina Sehat PPNI Kabupaten Mojokerto, kemudian diserahkan YanMed RSUD Bangil Kabupaten Pasuruan.
3. Setelah mendapatkan persetujuan dari YanMed kemudian di kirimkan surat balasan yang berisi ijin penelitian di RSUD Bangil Kabupaten Pasuruan.
4. Setelah itu pada tanggal 1 Mei 2020 peneliti melakukan penelitian di RSUD Bangil untuk menggali data awal pasien covid 19 lembar assessment IGD pasien covid 19 di catatan medik pasien.
5. Sebelumnya peneliti melakukan pendekatan terlebih dahulu menentukan calon responden yang akan dilakukan penelitian dengan wawancara pasien satu persatu melalui intercom Ruang Teratai.
6. Peneliti menentukan jumlah sampel menggunakan simple random sampling dengan langkah, mengetahui jumlah seluruh responden yang dirawat di ruang covid19 berjumlah 30 orang, kemudian secara acak peneliti menentukan sampel yang diteliti berjumlah 15 orang yang bertepatan berada pada 1 ruangan dan termasuk pasien baru dalam sehari. Sampel yang didapat oleh peneliti hanya memerlukan 1 hari untuk menentukan responden yang akan diteliti oleh peneliti.

7. Setelah itu, peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian ini dilakukan kepada responden, peneliti juga menjelaskan bagaimana jalannya penelitian ini dilakukan.
8. Peneliti menanyakan kesediaan responden untuk mengikuti proses penelitian kemudian memberikan lembar *informed consent* untuk ditelaah, setelah responden bersedia maka peneliti meminta responden untuk menandatangani lembar tersebut dan mengembalikan kepada peneliti.
9. Peneliti memperkenalkan diri dan meminta persetujuan kepada responden. Setelah responden setuju peneliti melakukan pengukuran kecemasan dengan memberikan lembar kuesioner untuk *pretest*, setelah *pretest* selesai dilakukan peneliti memberikan terapi murottal selama 3 x 15 menit dalam sehari selama 1 minggu dengan menggunakan media MP3 dan gadget serta handset pasien pada 15 orang menjadi kelompok intervensi di ruang isolasi covid19 RSUD Bangil Pasuruan. Jarak pre test dan post test adalah 6 hari setelah 5 hari diberikan terapi audio murottal.
10. Setelah diberikan intervensi maka peneliti melanjutkan pengambilan data *posttest* untuk kelompok intervensi atau perlakuan.
11. Setelah data terkumpul selanjutnya dilakukan pengelolaan data dan analisis data sesuai data penelitian dan disajikan dalam bentuk tabel serta dilanjutkan kesimpulan hasil penelitian.

### 3.5.2 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah pedoman tertulis tentang wawancara, atau pengamatan, atau daftar pertanyaan, yang dipersiapkan untuk mendapatkan informasi. Instrumen itu disebut pedoman pengamatan atau pedoman wawancara atau kuesioner atau pedoman dokumenter, sesuai dengan metode yang dipergunakan (Arikunto, 2013). Instrumen adalah alat atau fasilitas yang digunakan penelitian dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, sehingga mudah diolah (Arikunto, 2013).

Menurut (Saputro & Fazris, 2017) “*Hamilton Anxiety Rating Scale (HARS)*, pertama kali dikembangkan oleh Max Hamilton pada tahun 1956, untuk mengukur semua tanda kecemasan baik psikis maupun somatik. HARS terdiri dari 14 item pertanyaan untuk mengukur tanda adanya kecemasan pada anak dan orang dewasa.”

Cara penilaian kecemasan adalah dengan memberikan nilai dengan kategori:

0= tidak ada gejala sama sekali

1= satu gejala yang ada

2= sedang/separuh gejala yang ada

3= berat/ lebih dari separuh gejala yang ada

4= sangat berat semua gejala ada

Penentuan derajat kecemasan dengan cara menjumlahkan dengan hasil:

Skor kurang dari 14 = tidak ada kecemasan

Skor 14-20 = kecemasan ringan

Skor 21-27 = kecemasan sedang

Skor 28-41 = kecemasan berat

Skor 42-52 = kecemasan berat sekali

(Wahyudi, Bahri, & Handayani, 2019)

### **3.5.3 Lokasi dan Waktu Penelitian**

#### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Ruang Isolasi Covid19 RSUD Bangil Kabupaten Pasuruan.

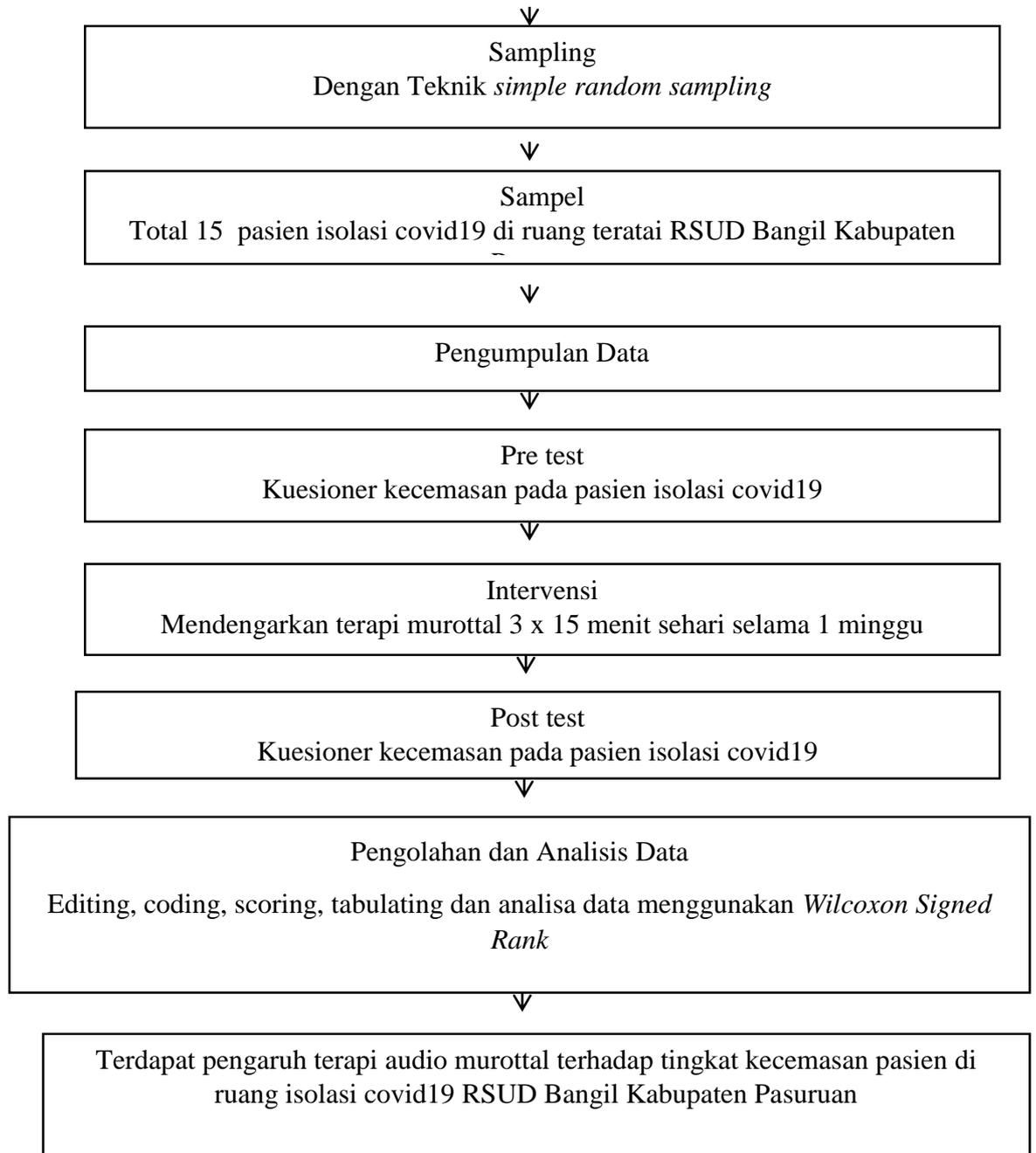
#### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada 20 November 2020 – 30 Juni 2021.

### **3.5.4 Kerangka Kerja**

Kerangka kerja merupakan langkah – langkah yang akan dilakukan dalam penelitian yang berbentuk kerangka hingga analisis datanya. Proses penelitian dapat digambarkan dalam bentuk kerangka kerja (*framework*) seperti di bawah ini:

Populasi Semua pasien isolasi covid19 di Ruang Teratai RSUD Bangil Kabupaten Pasuruan
---



## **3.6 Analisis Data**

### **3.6.1 Pengolahan Data**

#### **3.6.1.1 Editing**

Hasil wawancara, angket, atau pengamatan dari lapangan harus dilakukan penyuntingan atau editing terlebih dahulu. Secara umum editing merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isi formulir dan kuesioner tersebut (Notoatmojo, 2010) editing adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Editing dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul (Hidayat, 2010). Pada penelitian ini menggunakan *crosstab* dengan penyajian data distribusi frekuensi.

#### **3.6.1.2 Coding**

Coding merupakan kegiatan pemberian kode numerik atau angka terhadap data yang terdiri dari beberapa kategori. Pemberian kode ini sangat penting bila pengolahan analisis data menggunakan komputer. Biasanya dalam pemberian kode dibuat juga daftar kode dan artinya dalam buku (*codebook*) untuk memudahkan kembali melihat lokasi dan arti suatu kode dari suatu variabel (Hidayat, 2010).

Dalam penelitian ini untuk kategori jawaban :

Cara penilaian kecemasan adalah dengan memberikan nilai dengan kategori:

0= tidak ada gejala sama sekali

1= satu gejala yang ada

2= sedang/separuh gejala yang ada

3= berat/ lebih dari separuh gejala yang ada

4= sangat berat semua gejala ada

### 3.6.1.3 Scoring

Scoring adalah pemberian penilaian terhadap item – item yang perlu diberi penilaian atau skor (Saryono, 2010). Penentuan derajat kecemasan dengan cara menjumlahkan skor 1-14 dengan hasil:

Skor kurang dari 14 = tidak ada kecemasan

Skor 14-20 = kecemasan ringan

Skor 21-27 = kecemasan sedang

Skor 28-41 = kecemasan berat

Skor 42-52 = kecemasan berat sekali

### 3.6.1.4 Tabulating

Tabulating adalah membuat tabel data, sesuai dengan tujuan penelitian atau yang di inginkan oleh peneliti (Notoatmojo, 2010). Penyusunan data yang telah diklasifikasikan sesuai dengan variabel yang diteliti dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Data yang diperoleh kemudian dimasukkan dalam *master sheet* kemudian data tersebut diproses dengan menggunakan tabel silang (Hidayat, 2010). Peneliti melakukan tabulasi dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan presentase, serta tabulasi silang. Interpretasi data tabel distribusi frekuensi adalah sebagai berikut :

100%	: Seluruhnya
76% - 99%	: Hampir seluruhnya
51% - 75%	: Sebagian besar
50%	: Setengahnya
26% - 49%	: Hampir setengah
1 – 25%	: Sebagian Kecil

0% : tidak satupun

(Arikunto, 2006)

## 1.6.2 Analisis Data

### 1. Analisa Univariate

Analisis Univariate Analisa data tes tingkat kecemasan pada pasien covid19 kemudian dianalisis untuk menentukan skor akhir dan kemudian dikonversi kedalam data kuantitatif untuk menentukan kategori tingkat perubahan stres.

Langkah – langkah pengolahan data sebagai berikut :

$$P = \frac{SP}{SM} \times 100\%$$

Keterangan :

SP = skor yang diperoleh

SM = skor maksimal

#### Interprestasi skor stres :

- a. Normal = 0-14
- b. Stres Ringan = 15-18
- c. Stres Sedang = 19-25
- d. Stres Berat = 26-33
- e. Stres Sangat Berat = >34

### 2. Analisa Bivariate

Analisis bivariat bertujuan untuk menjelaskan hubungan antara kedua variabel (variabel independen dan variabel dependen). Data yang terkumpul kemudian ditabulasi dengan cara penelitian menggunakan perangkat lunak dengan uji *Wilcoxon Signed Rank Test* untuk mengetahui perubahan pretest dan posttest pada

kelompok perlakuan. Jika hasil analisis penelitian didapatkan  $p \leq 0,05$  berarti terdapat perbedaan tingkat kecemasan pasien dengan kecemasan antara sebelum dan sesudah diberikan intervensi.

### **3.7 Etika Dalam Penelitian**

#### *3.7.1 Informed Consent*

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dan responden penelitian dengan memberikan lembaran persetujuan *informed consent* tersebut di berikan sebelum penelitian di lakukan dengan memberikan persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan *informed consent* adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. Jika subjek bersedia, maka mereka harus mendatangi lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia maka peneliti harus menghormati hak pasien

#### *3.7.2 Tanpa Nama ( Anomity )*

Untuk menjaga kerahasiaan identitas responden, peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data.

#### *3.7.3 Kerahasiaan ( Confidentially )*

Kerahasiaan informasi dijamin oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan disajikan sebagai hasil. Masalah ini merupakan etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah di kumpulkan di jamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan di laporkan pada hasil riset (Hidayat A, 2012).

### **3.9 Keterbatasan Peneliti**

Keterbatasan adalah masalah-masalah atau hambatan yang ditemui peneliti dalam proses pengumpulan data (Notoatmodjo, 2010). Dalam penelitian ini keterbatasan yang dihadapi adalah :

1. Dikarenakan responden dalam penelitian ini pasien yang dirawat di rumah sakit, yang situasinya sekarang sedang dalam penanganan medis rawat inap dengan kondisi pandemic COVID19, peneliti membutuhkan waktu yang lama untuk mengumpulkan hasil kuesioner yang telah di isi, guna melihat situasi dan kondisi pasien saat itu.
2. Alat audio yang digunakan responden berbeda-beda sesuai yang dimiliki responden sehingga dapat mempengaruhi hasil kualitas audio yang berbeda-beda pula.
3. Lamanya waktu saat diberi terapi audio murottal dengan post test sehingga mempengaruhi hasil yang didapatkan.
4. Metode sampling yang digunakan dapat mempengaruhi jalannya pengambilan data pada responden.